



PT ARTHAVEST Tbk

Dan ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

untuk periode yang berakhir tanggal

31 Maret 2013

(tidak diaudit)

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)**



PT ARTHAVEST Tbk

Komplek Ruko Atap Merah Blok B1
Jl. Pecenongan 72
Jakarta 10120 Indonesia
Tel : + (62) (21) 3800 888
Fax : + (62) (21) 3453 075

**SURAT PERNYATAAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGAL-TANGGAL
31 MARET 2013 (Tidak Diaudit) DAN 2012 (Diaudit)
PT ARTHAVEST Tbk dan ENTITAS ANAK
(No Ref : 01/AV/IV/2013 – DIR)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **N a m a** : **Irwan Egon**
Alamat Kantor : Komplek Ruko Atap Merah Blok B1
Jalan Pecenongan 72, Jak – Pus.
Alamat Domisili : Jl. Deposito No. 1, Komplek Bank Niaga, Pejaten, Jak - Sel
Nomor Telepon : 021-3800888
Jabatan : Direktur Utama
2. **N a m a** : **Tsun Tien Wen Lie**
Alamat Kantor : Komplek Ruko Atap Merah Blok B1
Jalan Pecenongan 72, Jak – Pus.
Alamat Domisili : Jl. Melati No. 6, Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-3800888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT.Arthavest Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT.Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT.Arthavest Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT.Arthavest Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT.Arthavest Tbk dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2013

DEWAN DIREKSI

IRWAN EGON
Direktur Utama

TSUN TIEN WEN LIE
Direktur

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Mata Uang Indonesia)

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 46

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h,2i,2u,5,28	7.662.492.811	7.669.821.986
Deposito berjangka	2h,2j,6,28	38.000.000.000	38.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 274.671.442 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2h,2k,3,7,29	8.899.621.140	7.100.955.919
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,2k,8,30	239.880.904	252.789.425
Persediaan	2l,9	959.420.779	927.380.566
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		184.458.572	176.978.575
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	2m	278.875.220	86.191.500
Jumlah Aset Lancar		56.224.749.426	54.214.117.971
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	10	2.907.275.622	471.694.132
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.999.752.816 dan Rp. 37.320.106.454 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2n,2o,3,10	311.378.520.813	314.836.929.424
Uang jaminan	2h,21	560.840.576	464.595.496
Jumlah Aset Tidak Lancar		314.846.637.011	315.773.219.052
JUMLAH ASET		371.071.386.437	369.987.337.023

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang bank jangka pendek	2h,12,35	28.500.000.000	28.500.000.000
Hutang usaha - pihak ketiga	2h,13,36	4.230.943.088	3.312.210.490
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2h,14,37	625.019.607	2.071.692.784
Hutang pajak	3,11b	2.299.642.921	1.597.627.459
Beban masih harus dibayar	2h,16,37	1.402.374.154	3.149.783.115
Pendapatan diterima di muka	2s,15,37	4.942.716.164	5.908.630.310
Penyisihan untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel serta kesejahteraan karyawan	2p,3,17	1.203.824.877	1.211.116.268
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>43.204.520.811</u>	<u>45.751.060.426</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,3,11d	37.510.198.845	37.510.198.845
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,3,18	6.486.923.593	6.963.885.449
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>43.997.122.438</u>	<u>44.474.084.294</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>87.201.643.249</u>	<u>90.225.144.720</u>

41

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham			
Modal dasar - 850.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 446.674.175 saham	19	89.334.835.000	89.334.835.000
Tambahan modal disetor - bersih	2r,20	716.892.763	716.892.763
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		390.000.000	390.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		74.903.274.389	72.591.660.989
Sub-jumlah		165.345.002.152	163.033.388.752
Kepentingan nonpengendali	2d,22	118.524.741.036	116.728.803.551
JUMLAH EKUITAS		283.869.743.188	279.762.192.303
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		371.071.386.437	369.987.337.023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENDAPATAN USAHA			
Kamar	2s		
Makanan dan minuman		10.734.844.866	10.640.621.219
Fitness dan spa		9.752.899.490	10.225.830.044
Binatu		547.805.649	-
Telepon dan faksimile		360.637.651	336.676.764
Lain-lain		556.760	9.646.527
		36.050.403	97.318.162
Jumlah Pendapatan Usaha		21.432.794.819	21.310.092.716
BEBAN DEPARTEMENTALISASI			
Beban langsung	2s		
Makanan dan minuman		(3.028.748.200)	(2.537.559.178)
Binatu		(11.022.319)	(37.274.404)
Telepon dan faksimile		(1.099.367)	(10.663.474)
Sub-jumlah beban langsung		(3.040.869.886)	(2.585.497.056)
Gaji dan tunjangan		(2.784.881.110)	(1.549.207.369)
Beban departementalisasi lainnya	23	(1.138.433.106)	(1.189.439.528)
Jumlah Beban Departementalisasi		(6.964.184.102)	(5.324.143.953)
LABA BRUTO DEPARTEMENTALISASI		14.468.610.717	15.985.948.763
Beban penjualan dan pemasaran	2s,24	(297.025.163)	(117.852.454)
Beban umum dan administrasi	2s,25	(9.220.349.644)	(10.737.357.094)
Pendapatan (beban) operasi lainnya - bersih	2s	220.047.066	886.738.781
LABA USAHA		5.171.282.976	6.017.477.996
Penghasilan bunga dan jasa giro - bersih		586.219.523	771.251.780
Beban keuangan	26	(555.158.024)	(1.677.362.595)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.202.344.475	5.111.367.181

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)		5.202.344.475	5.111.367.181
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,11	(1.094.793.590)	(1.124.767.507)
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		4.107.550.885	3.986.599.674
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2v,4	-	-
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		4.107.550.885	3.986.599.674
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN Keuntungan yang belum direalisasi atas selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.107.550.885	3.986.599.674
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Operasi yang dilanjutkan		2.311.613.400	2.294.806.500
Operasi yang dihentikan		-	-
Kepentingan nonpengendali			
Operasi yang dilanjutkan		1.795.937.485	1.691.793.174
Operasi yang dihentikan		-	-
JUMLAH		4.107.550.885	3.986.599.674

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk			
Operasi yang dilanjutkan		2.311.613.400	2.294.806.500
Operasi yang dihentikan		-	-
Kepentingan nonpengendali			
Operasi yang dilanjutkan		1.795.937.485	1.691.793.174
Operasi yang dihentikan		-	-
JUMLAH		<u>4.107.550.885</u>	<u>3.986.599.674</u>
 LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
	2w,29	<u>5,18</u>	<u>5,14</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

	Modal Saham	Tambahannya	Selisih Transaksi	Saldo Laba			Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas Bersih
				Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 1 Januari 2012	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	370.000.000	42.069.250.945	11.504.911	133.931.065.531	
Rugi komprehensif tahun 2012 (tiga bulan)	-	-	-	-	(155.537.975)	(57.289)	(155.595.264)	
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Maret 2012	89.334.835.000	716.892.763	1.428.581.912	370.000.000	41.913.712.970	11.447.622	133.775.470.267	
Saldo 1 Januari 2013	89.334.835.000	716.892.763	-	390.000.000	72.591.660.989	116.728.803.551	279.762.192.303	
Laba komprehensif tahun 2013 (tiga bulan)	-	-	-	-	2.311.613.400	1.795.937.485	4.107.550.885	
Saldo 31 Maret 2013	89.334.835.000	716.892.763	-	390.000.000	74.903.274.389	118.524.741.036	283.869.743.188	

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	18.680.752.702	18.998.886.064
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(15.045.703.894)	(10.863.503.585)
Penerimaan bunga	586.219.523	771.251.781
Pembayaran pajak penghasilan	(1.075.630.560)	(375.471.000)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(619.225.691)	(1.683.775.805)
Penerimaan dari penghasilan lainnya	219.323.066	887.372.893
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.745.735.146</u>	<u>7.734.760.348</u>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan atas:		
Uang jaminan	(96.245.081)	-
Uang muka pembelian aset tetap (lihat Catatan 10)	(2.435.581.490)	(1.757.135.746)
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 10)	(221.237.750)	(5.911.894.343)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.753.064.321)</u>	<u>(7.669.030.089)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang bank jangka panjang	-	(3.000.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(3.000.000.000)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.329.175)</u>	<u>(2.934.269.741)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>7.669.821.986</u>	<u>44.750.937.215</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>7.662.492.811</u>	<u>41.816.667.474</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arthavest Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Artha Securities Prima berdasarkan Akta Notaris Beny Kristianto, S.H., No. 489 tanggal 29 Juni 1990. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4391.HT.01.01Th1990 tanggal 28 Juli 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 3728 tanggal 2 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Si., No. 29 tanggal 21 Juni 2012 sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-38810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 1992. Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang investasi.

Perusahaan berkedudukan di Jln. Pecenongan No. 72, Komplek Ruko Atap Merah Blok B 1, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk (*ultimate parent*) oleh karena tidak terdapat pemegang saham dengan porsi kepemilikan yang melebihi 50%.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Oktober 2002, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2269/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana sejumlah 70.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan pada harga penawaran Rp 225 per saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 November 2002 dengan kode perdagangan ARTA.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1698/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan 145.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 200 per saham yang ditawarkan pada harga Rp 200 per saham sehingga seluruhnya sebesar Rp 29.000.000.000. PUT I tersebut disertai dengan penerbitan 101.500.000 Waran Seri I yang melekat dan diberikan secara cuma-cuma, di mana atas setiap 10 saham baru yang diterbitkan melekat 7 Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama dengan nominal Rp 200 per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 220 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 13 Januari 2006 sampai dengan tanggal 11 Juli 2008. Setiap pemegang 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru. Sampai dengan tanggal 11 Juli 2008, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.674.175 waran.

Seluruh saham hasil PUT I tersebut juga telah dicatatkan di BEI pada tanggal 13 Juli 2005.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

PT Sanggraha Dhika

Sejak tanggal 1 Agustus 2011, Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah PT Sanggraha Dhika (SD) yang memiliki lingkup kegiatan usaha di bidang perhotelan (lihat Catatan 4). SD adalah pemilik sekaligus pengelola Hotel Redtop yang terletak di Jln. Pecenongan No. 72, Jakarta Pusat. Hotel tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Persentase kepemilikan Perusahaan atas saham SD adalah 51%. Jumlah aset SD pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing adalah Rp 329.062.257.406 dan Rp 333.625.552.545.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen) : Buntardjo Hartadi
Komisaris (Independen) : Nur Asiah

Dewan Direksi

Direktur Utama : Irwan Egon
Direktur : Tsun Tien Wen Lie

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua :	Nur Asiah	Nur Asiah
Anggota :	Asis Chung Masni Chou	Asis Chung Masni Chou

Manajemen kunci Perusahaan mencakup seluruh anggota Dewan Direksi. Personil manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan memiliki 225 orang karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 April 2013.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
 - persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program,
 - deksripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan,
 - jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya serta,
 - jumlah penyesuaian yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Manajemen tetap memilih untuk menggunakan pendekatan koridor seperti tahun sebelumnya dalam pengakuan terhadap keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 2q).

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan atas instrumen keuangan. Prinsip utama dari PSAK baru ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kinerja dan posisi keuangan. PSAK baru ini juga menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah,
 - pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan,
 - penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan,
 - pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan telah diubah dan beberapa pengungkapan juga telah ditambahkan untuk menyesuaikan dengan ketentuan transisi dari masing-masing SAK tersebut.

Perubahan SAK yang relevan lainnya, yang juga berlaku efektif 1 Januari 2012, namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menjelaskan bagaimana mencatat transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) tentang "Biaya Pinjaman" yang mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa" yang mengatur mengenai klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa meliputi tanah dan bangunan. Suatu aset sewa yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) tentang "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk konsekuensi pajak kini dan masa depan atas (a) pemulihan masa depan dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui di dalam laporan posisi keuangan dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Standar revisi ini juga terkait dengan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum dimanfaatkan serta penyajian dan pengungkapan pajak penghasilan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan untuk saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan. Prinsip di dalam PSAK ini melengkapi prinsip mengenai pengakuan dan pengukuran atas aset dan liabilitas keuangan yang diatur dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011).
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebab dalam perhitungan laba per saham.
- ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah" yang mengatur mengenai perlakuan biaya pengurusan legal yang timbul dalam perolehan awal atau perpanjangan hak atas tanah.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan seluruh Entitas Anak (lihat Catatan 1c) sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung ataupun tidak langsung, lebih dari setengah (50%) kekuasaan suara pada Entitas Anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Perusahaan dan Entitas Anak yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Perusahaan dan Entitas Anak dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis diterapkan dengan menggunakan metode akuisisi. Pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi, Perusahaan mengakui aset teridentifikasi yang diperoleh (terpisah dari *goodwill*), liabilitas yang diambil-alih dan KNP pihak yang diakuisi. Pada tanggal tersebut, seluruh aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

diukur dengan nilai wajar. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur KNP pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait dengan akuisisi, dibebankan pada periode terjadinya dan dicatat sebagai bagian beban usaha.

Ketika dalam suatu kombinasi bisnis jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi melebihi nilai agregat dari jumlah imbalan yang dialihkan, Perusahaan mengakui adanya keuntungan dari pembelian dengan diskon. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah Perusahaan menilai kembali seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih, maka Perusahaan mengakui keuntungan tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi. Keuntungan tersebut seluruhnya diatribusikan kepada Perusahaan selaku pihak pengakuisisi.

f. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebagaimana disebutkan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan juga tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan. Oleh karena itu, aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan tersebut dicatat sesuai dengan nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas sepengendali itu sendiri adalah pihak-pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara) mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendali yang sama.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal di antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali kepada pihak ketiga.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan dan Entitas Anak,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan dan Entitas Anak ataupun entitas induk.
- (2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (i) entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
- (iii) entitas tersebut dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan dan Entitas Anak.
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga akan diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian .

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan yaitu:

- (i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan uang jaminan.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang dan beban masih harus dibayar, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan dengan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya di mana tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka meliputi deposito yang antara lain jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau lebih sejak tanggal penempatannya, dijaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

k. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Pemulihan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba atau rugi melainkan melalui pendapatan komprehensif lain.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 12
Peralatan dan perabot hotel	4 - 7
Peralatan dan perabot kantor	4 - 7
Instalasi	4
Kendaraan	4 - 7

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan dilakukan penyesuaian secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diatur di dalam ISAK No. 25 tentang "Hak atas Tanah", biaya hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diperoleh, baik dalam bentuk Hak Guna Usaha, Hak Bangunan dan Hak Pakai, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasional hotel serta kesejahteraan karyawan didasarkan atas persentase tertentu dari penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) hotel pada operasi tahun berjalan. Penggantian peralatan yang hilang dan rusak serta realisasi pembayaran untuk kesejahteraan karyawan dibukukan sebagai pengurang dari akun penyisihan tersebut.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (*vested*) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vest*. Jika imbalan tersebut menjadi *vest* segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun tambahan modal disetor seluruhnya meliputi agio saham yang merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara handal. Kriteria spesifik yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan/tamu.

Penerimaan dari pelanggan/tamu yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada pendapatan komprehensif lainnya ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, kurs untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.719 dan Rp 9.670.

v. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari Perusahaan yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melaporkan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Terkait dengan operasi yang dihentikan, Perusahaan mengungkapkan suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang terdiri dari 1) laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan, dan 2) laba atau rugi setelah pajak yang diakui dalam mengukur nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan.

Perusahaan menyajikan kembali pengungkapan tersebut di periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sehingga pengungkapan tersebut terkait dengan seluruh operasi yang telah dihentikan pada akhir periode pelaporan untuk periode sajian yang paling akhir.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan selaku entitas induk selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Pertimbangan pengelompokan aset dan liabilitas keuangan (yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi) memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pengelompokan atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Tiap-tiap kelompok akan memberikan dampak pengukuran yang berbeda-beda (lihat Catatan 2h).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang usaha masing-masing pelanggan tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Perusahaan. Pertimbangan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mengakui penyisihan penurunan nilai piutang sehingga jumlah tercatat piutang usaha dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan ini dilakukan secara individual dan senantiasa ditelaah secara periodik serta disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada. Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 8.899.621.140 dan Rp 7.100.955.919 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 311.378.520.813 dan Rp 314.836.929.424, sedangkan biaya penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012, masing-masing adalah sebesar Rp 3.679.646.362 dan Rp 4.126.570.226 (lihat Catatan 2n, 10 dan 25).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut meliputi antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 6.486.923.593 dan 6.963.885.449 (lihat Catatan 18).

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, hutang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan. Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 2.299.642.921 dan Rp 1.597.627.459 (lihat Catatan 11b).

Penyisihan untuk Penggantian Perabot dan Perlengkapan Hotel serta Kesejahteraan Karyawan

Sebagaimana dijelaskan di dalam Catatan 2p, manajemen menetapkan penyisihan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel berdasarkan persentase tertentu dari penerimaan *service charge*. Penyisihan tersebut sebagian besar dicadangkan untuk pengeluaran dalam rangka pemeliharaan rutin dan pembaharuan atau penggantian perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan juga ditujukan untuk membayarkan beban rutin yang terkait dengan kesejahteraan karyawan. Persentase yang ditetapkan oleh manajemen untuk menghitung penyisihan merupakan estimasi terbaik berdasarkan pada pengalaman di masa lalu, faktor ketidakpastian dan risiko lainnya.

Kecukupan atas jumlah penyisihan senantiasa dievaluasi guna memastikan bahwa jumlah tersebut memadai untuk menutup pengeluaran yang diperlukan. Jumlah tercatat akun penyisihan ini pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1.203.824.877 dan Rp 1.211.116.268 (lihat Catatan 17).

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

Akuisisi SD

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan mengakuisisi 51% atau 519.690 lembar saham SD (lihat Catatan 1c) yang terdiri dari 11.250 saham Seri A dan 508.440 saham Seri B dari Diamond Magic Enterprises Ltd., Seychelles (Diamond) (pihak ketiga) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 87.000.000.000. Melalui akuisisi ini, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SD. Akuisisi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi Perusahaan untuk melakukan investasi pada industri dan bisnis perhotelan serta mendapatkan akses terhadap sumber-sumber pendapatan yang lebih stabil.

Transaksi akuisisi ini menimbulkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 28.140.322.698 yang seluruhnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui tersebut tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan pajak penghasilan badan.

Rincian berikut mengikhtisarkan imbalan tunai yang dibayar oleh Perusahaan serta jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih yang diakui pada tanggal akuisisi, serta nilai wajar pada tanggal akuisisi dan bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas SD:

Imbalan yang dibayarkan		87.000.000.000
Aset neto yang teridentifikasi	225.765.338.624	
Bagian kepentingan nonpengendali SD (49%)	(110.625.015.926)	
Bagian Perusahaan atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih	115.140.322.698	
Keuntungan dari akuisisi melalui pembelian dengan diskon		(28.140.322.698)

Perhitungan imbalan yang dibayarkan setelah jumlah kas dan setara kas pada saat akuisisi SD adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dibayarkan		87.000.000.000
Dikurangi kas dan setara kas SD pada tanggal akuisisi		(4.155.174.347)
Bersih		82.844.825.653

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi SD (lanjutan)

Atas transaksi ini, tidak terdapat kesepakatan imbalan kontinjensi apapun yang mensyaratkan Perusahaan untuk membayar suatu jumlah tertentu kepada pemegang saham lama dari SD.

Nilai wajar aset keuangan yang diperoleh termasuk piutang usaha dari pihak ketiga dengan nilai wajar sebesar Rp 7.982.597.691. Jumlah bruto piutang tersebut adalah sebesar Rp 8.105.817.766, di mana sebesar Rp 123.220.075 diperkirakan tidak dapat tertagih.

Sedangkan nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp 317.661.926.668 di mana jumlah ini termasuk selisih lebih hasil penilaian kembali aset tetap di atas nilai buku sebesar Rp 122.011.943.294. Penyesuaian nilai wajar aset dan liabilitas SD didasarkan pada hasil penilaian aset yang dilakukan oleh KJPP Syukrial, Setiawan & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertuang dalam laporannya bertanggal 21 Januari 2011.

Bagian kepentingan nonpengendali diakui sebagai bagian dari aset bersih yang diukur secara proporsional.

Pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 yang dikontribusikan oleh SD adalah sebesar Rp 36.119.507.617. SD juga mengkontribusikan laba sebesar Rp 3.626.737.864 selama periode yang sama.

Jika SD telah dikonsolidasikan sejak tanggal 1 Januari 2011, maka laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011 akan termasuk pendapatan sebesar Rp 83.144.373.551 dan laba sebesar Rp 11.139.074.143.

Perusahaan telah memenuhi seluruh peraturan BAPEPAM-LK yang terkait dalam pelaksanaan transaksi akuisisi saham (kombinasi bisnis) di atas.

Divestasi ASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 33 tanggal 19 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Artha Perdana Investama (API), pemegang saham mayoritas Perusahaan pada saat itu, Perusahaan telah menjual kepemilikan atas 95.977.800 saham ASI kepada API dengan harga pengalihan sebesar Rp 90.000.000.000. Adapun bagian Perusahaan atas jumlah tercatat ekuitas bersih ASI pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 95.016.107.412. Pada saat dilakukan, transaksi penjualan ini memenuhi kategori transaksi restrukturisasi di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" karena transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan (lihat Catatan 2f). Selisih antara harga penagihan dengan bagian atas jumlah tercatat ekuitas bersih ASI sebesar Rp 5.016.107.412 dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, API tidak lagi mempunyai kepemilikan atas saham Perusahaan. Dengan demikian, API tidak lagi memiliki substansi status pengendalian terhadap Perusahaan dan karenanya seluruh saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang timbul dari transaksi antara Perusahaan dan API di atas diakui sebagai rugi yang direalisasi dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah		
Dolar AS (2013: \$AS 762, 2012: \$AS 91)	118.583.723	206.964.240
Mata uang asing lainnya	7.408.600	880.864
	-	-
Sub-jumlah	<u>125.992.323</u>	<u>207.845.104</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.729.269.007	2.618.692.769
PT Bank Central Asia Tbk	1.437.631.299	1.343.699.018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	336.204.167	223.804.557
PT Bank Victoria International Tbk	222.153.298	594.224.919
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: \$AS 1.157, 2012: \$AS 8.434)	11.242.717	81.555.619
Sub-jumlah	<u>4.736.500.488</u>	<u>4.861.976.882</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	2.800.000.000	2.600.000.000
Sub-jumlah	<u>2.800.000.000</u>	<u>2.600.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>7.662.492.811</u></u>	<u><u>7.669.821.986</u></u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berkisar 7,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

6. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah atas nama Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Victoria International Tbk (pihak ketiga) dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja SD, Entitas Anak (lihat Catatan 13). Tingkat suku bunga pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 untuk deposito berjangka tersebut masing-masing berkisar antara 6,75%-7 %.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<i>City Ledger</i>		
Bank penerbit kartu kredit	8.967.013.542	7.249.260.757
	207.279.040	126.366.604
Jumlah	9.174.292.582	7.375.627.361
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(274.671.442)	(274.671.442)
Bersih	<u>8.899.621.140</u>	<u>7.100.955.919</u>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah dalam mata uang Rupiah dan jumlah tercatat piutang usaha tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dalam waktu 30 hari	5.603.003.268	4.339.250.278
31 - 60 hari	2.550.224.264	1.242.140.444
60 - 90 hari	298.156.297	828.076.258
Lebih dari 90 hari	722.908.753	966.160.381
Jumlah	9.174.292.582	7.375.627.361
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(274.671.442)	(274.671.442)
Bersih	<u>8.899.621.140</u>	<u>7.100.955.919</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	274.671.442	123.220.075
Penambahan selama periode berjalan	-	151.451.367
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>274.671.442</u>	<u>274.671.442</u>

Manajemen menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha secara individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 60 hari dan kemungkinan tidak akan tertagih. Tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pinjaman karyawan	7.608.239	5.969.749
Lain-lain	232.272.665	246.819.676
Jumlah	239.880.904	252.789.425

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman karyawan merupakan piutang yang bersifat jangka pendek, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga di mana pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji tiap bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Makanan dan minuman	526.350.225	427.559.974
Perlengkapan hotel	30.191.850	39.293.847
Perlengkapan kamar	101.051.550	158.143.852
Bahan bakar	105.931.550	106.942.515
Suku cadang	95.880.734	94.870.360
Lain-lain	100.014.870	100.570.018
Jumlah	959.420.779	927.380.566

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing persediaan pada akhir tahun, seluruh persediaan tersebut tidak melebihi nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan	2012 (Satu Tahun)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Bangunan dan prasarana	12.000.081.435	12.214.343.825	-	-	24.214.425.260
Mesin dan peralatan	1.580.622.630	211.095.529	-	-	1.791.718.159
Peralatan dan perabot hotel	4.100.184.956	4.217.973.308	-	-	8.318.158.264
Peralatan dan perabot kantor	360.832.422	398.594.038	-	-	759.426.460
Instalasi	660.828.020	662.292.655	-	-	1.323.120.675
Kendaraan	456.628.818	456.628.818	-	-	913.257.636
Jumlah	19.159.178.281	18.160.928.173	-	-	37.320.106.454
Nilai Buku	316.757.212.881				314.836.929.424

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 3.679.646.362 dan Rp 18.160.928.173 (lihat Catatan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya dalam rangka renovasi hotel. Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian tersebut terhadap nilai kontrak adalah sekitar 80%. Pekerjaan renovasi tersebut diperkirakan akan selesai seluruhnya pada akhir tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 274.456.621.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap.

Jumlah pembayaran uang muka pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.907.275.622 dan Rp 471.694.132 terkait dengan kegiatan aset dalam penyelesaian dan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap".

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap berupa tanah seluas 8.205 m², bangunan serta prasarana lainnya yang terletak di atas tanah tersebut (dikenal sebagai Hotel Redtop) atas nama SD, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 11.701.986.891.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan selama tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut

	2013	2012
Pajak kini	(1.094.793.590)	(3.950.960.250)
Pajak tangguhan	-	1.246.509.047
Bersih	(1.094.793.590)	(2.704.451.203)

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	550.000	148.265
Pasal 23	12.000	-
Sub-jumlah	562.000	148.265
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	72.780.567	87.060.292
Pasal 23	25.587.174	25.659.061
Pasal 25	358.543.520	358.543.520
Pasal 29	180.025.100	160.862.070
Pajak pertambahan nilai	17.263.490	475.573
Pajak hotel	1.644.881.070	964.878.678
Sub-jumlah	2.299.080.921	1.597.479.194
Jumlah	2.299.642.921	1.597.627.459

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan)	2012 (Satu Tahun)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	7.186.699.586	13.250.520.338
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(6.744.327.243)	(11.533.788.668)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	442.372.343	1.716.731.670

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2013 (Tiga Bulan)	2012 (Satu Tahun)
Koreksi fiskal:		
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	1.650.000	11.032.900
Jamuan dan sumbangan	-	5.935.400
Beban bunga dan keuangan	724.000	1.927.007
Beban lain-lain	112.171.882	624.246.218
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Bunga deposito berjangka	(556.918.225)	(2.359.873.195)
Jasa giro	-	-
Taksiran rugi fiskal – Perusahaan	-	-

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan)	2012 (Satu Tahun)
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	5.202.344.475	15.803.841.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.094.793.590	3.950.960.250
Jumlah beban pajak penghasilan kini	1.094.793.590	3.950.960.250
Dikurangi pajak penghasilan Pasal 25 dibayar di muka	(1.075.630.560)	(3.790.098.180)
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29	19.163.030	160.862.070

d. Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 (Tiga Bulan)			
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Penyesuaian	
<u>Entitas Anak</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.740.971.365	-	-	1.740.971.365
Aset tetap	(39.319.838.071)	-	-	(39.319.838.071)

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2013 (Tiga Bulan)			
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Penyesuaian	Saldo Akhir
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>				
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	68.667.861	-	-	68.667.861
Beban perolehan pinjaman yang ditangguhkan	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(37.510.198.845)	-	-	(37.510.198.845)

	2012 (Satu Tahun)			
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan	Penyesuaian	Saldo Akhir
<u>Entitas Anak</u>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.156.248.342	297.697.409	287.025.614	1.740.971.365
Aset tetap	(40.151.120.115)	811.499.841	19.782.203	(39.319.838.071)
<u>Entitas Anak (lanjutan)</u>				
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	30.805.019	37.862.842	-	68.667.861
Beban perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(99.448.955)	99.448.955	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(39.063.515.709)	1.246.509.047	306.807.819	(37.510.198.845)

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat pengakuan terhadap aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipulihkan.

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 034/02/X/11 pada tanggal 10 Oktober 2012, SD, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) (pihak ketiga) sebesar Rp 8.000.000.000 terhitung sejak tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 6 Juni 2013.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 Mei 2012, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/02/VI/12, SD memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa *Demand Loan II* (DL-II) dari Bank Victoria (pihak ketiga) sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, yang akan berakhir pada tanggal 6 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar suku bunga deposito ditambah 1%. Pada tanggal 31 Desember 2012, tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 7,75%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 38.000.000.000 (lihat Catatan 6).

Perjanjian fasilitas kredit mensyaratkan SD untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank Victoria atas hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta.
- Merubah anggaran dasar, permodalan serta susunan pengurus atau pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*personal guarantor*) terhadap pihak lain dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi termasuk *Cross Currency Swap* atau sejenisnya kecuali yang telah ada sejak fasilitas ini diberikan.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.
- Melakukan investasi lainnya atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan kewajiban pembayaran hutang ke Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruhnya hak dan/atau kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini seluruhnya merupakan hutang usaha dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok masing-masing sebesar Rp 4.230.943.088 dan Rp 3.312.210.490.

Sedangkan rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Belum jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.481.250.130	2.559.448.229
30 - 60 hari	1.335.863.673	608.720.166
Di atas 60 hari	413.829.285	5.286.035
	-	138.756.060
Jumlah	4.230.943.088	3.312.210.490

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak atas saldo hutang usaha di atas.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, dari jumlah akun ini sebagian besar merupakan penerimaan jasa pelayanan (*service charge*) yang diterima dari pelanggan dan akan dibagikan kepada karyawan, masing-masing sebesar Rp 243.878.394 dan Rp 1.076.588.568.

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Deposit tamu	4.457.901.564	5.411.278.460
Lain-lain	484.814.600	497.351.850
Jumlah	<u>4.942.716.164</u>	<u>5.908.630.310</u>

Seluruh pendapatan diterima di muka berasal dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari beban yang masih harus dibayarkan atas:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Jasa profesional	75.250.000	1.371.250.000
Listrik, air, gas dan telepon	433.100.386	760.769.508
Bunga	200.000.000	264.791.667
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 80.000.000)	694.023.768	752.971.940
Jumlah	<u>1.402.374.154</u>	<u>3.149.783.115</u>

17. PENYISIHAN UNTUK PENGGANTIAN PERABOT DAN PERLENGKAPAN HOTEL SERTA KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Penggantian atas perabot dan perlengkapan hotel yang hilang atau rusak	568.546.373	616.433.033
Kesejahteraan karyawan	635.278.504	594.683.235
Jumlah	<u>1.203.824.877</u>	<u>1.211.116.268</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

SD, Entitas Anak, mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan ketentuan minimum yang dipersyaratkan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Liabilitas tersebut diakui berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen untuk tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan liabilitas untuk tanggal 31 Maret 2013 dihitung dengan dasar awal tahun buku dengan menggunakan tingkat biaya yang ditentukan secara aktuarial pada tahun 2012, disesuaikan dengan kondisi atau kejadian yang signifikan (jika ada). Liabilitas tersebut dihitung berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan gaji	9% per tahun	9% per tahun
Tingkat bunga diskonto	6% per tahun	6% per tahun
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011

Komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal tahun	6.963.885.449	5.773.095.814
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	-	1.618.812.549
Pembayaran selama tahun berjalan	(476.961.856)	(428.022.914)
Jumlah	<u>6.486.923.593</u>	<u>6.963.885.449</u>

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2013			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000
PT Euro Asia Capital Investindo	64.943.500	14,54	12.988.700.000
BNYM SA/NV As Cust of Bank Singapore Limited	39.089.000	8,75	7.817.800.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.391.675	8,15	7.278.335.000
Jumlah	<u>446.674.175</u>	<u>100,00</u>	<u>89.334.835.000</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2012			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
Lion Trust Limited	218.880.000	49,00	43.776.000.000
Coutts and Co. Ltd., Hongkong	87.370.000	19,56	17.474.000.000
PT Euro Asia Capital Investindo	64.943.500	14,54	12.988.700.000
BNYM SA/NV As Cust of Bank Singapore Limited	39.089.000	8,75	7.817.800.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	36.391.675	8,15	7.278.335.000
Jumlah	446.674.175	100,00	89.334.835.000

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset guna mengurangi pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Perusahaan mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Berikut adalah rasio pengungkit (*gearing ratio*) yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Jumlah liabilitas	87.201.643.249	90.225.144.720
Dikurangi kas dan setara kas	(7.662.492.811)	(7.669.821.986)
Liabilitas - bersih	79.539.150.438	82.555.322.734
Jumlah ekuitas	283.869.743.188	279.762.192.303
<i>Gearing ratio</i>	28%	30%

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Agio saham yang berasal dari (lihat Catatan 1b)		
Penawaran Umum Perdana	1.750.000.000	1.750.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	233.483.500	233.483.500
Biaya emisi saham	(1.266.590.737)	(1.266.590.737)
Bersih	<u>716.892.763</u>	<u>716.892.763</u>

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan pembentukan dana cadangan yang berasal dari saldo laba dan telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pembentukan dana cadangan tersebut guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan keputusan RUPST sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham telah menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000. Sebelumnya, berdasarkan keputusan RUPST sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 12 tanggal 10 Juni 2011 dari Notaris yang sama, para pemegang saham juga telah menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000.

Seluruh dana cadangan dengan saldo sebesar Rp 390.000.000 pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, telah ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,5% . Deposito tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Saldo awal	116.728.803.551	112.402.117.479
<u>ASI</u>		
Bagian dari rugi bersih ASI sampai dengan tanggal divestasi (lihat Catatan 4)	-	-
Perubahan nilai wajar portofolio efek yang tersedia untuk dijual	-	-
Eliminasi pada saat divestasi ASI (lihat Catatan 4)	-	-
<u>SD</u>		
Bagian nilai aset bersih pada saat akuisisi SD (lihat Catatan 4)	-	-
Bagian dari laba bersih SD sejak tanggal akuisisi	1.795.937.485	4.326.686.072
Saldo akhir	<u>118.524.741.036</u>	<u>116.728.803.551</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN DEPARTEMENTALISASI LAINNYA

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012, akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kamar	585.356.024	665.570.296
Makanan dan minuman	444.938.651	476.458.136
Fitness dan spa	23.749.912	-
Binatu	45.951.789	40.510.774
Telepon dan faksimile	6.149.278	5.161.822
Lain-lain	32.287.452	1.738.500
Jumlah	<u>1.138.433.106</u>	<u>1.189.439.528</u>

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Iklan dan promosi	66.104.819	50.729.328
Telekomunikasi	17.090.035	26.037.495
Perjalanan dinas	3.900.200	8.346.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	209.930.109	32.739.331
Jumlah	<u>297.025.163</u>	<u>117.852.454</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyusutan (lihat Catatan 10)	3.679.646.362	4.126.570.226
Listrik, gas, air dan energi	2.319.718.207	2.241.358.173
Gaji dan tunjangan	1.582.702.630	1.539.837.277
Pemeliharaan dan teknik	635.367.122	455.204.564
Imbalan kerja karyawan	-	518.954.698
Jasa profesional	359.700.000	259.159.006
Perizinan dan pajak	58.322.263	114.959.752
Asuransi	133.125.717	37.181.033
Pengolahan data	49.716.667	37.275.388
Peralatan kantor dan cetakan	44.952.784	593.391.021
Pajak bumi dan bangunan	-	111.180.576
Komisi kartu kredit	71.085.294	105.426.927
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 7)	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	286.012.598	596.858.453
Jumlah	<u>9.220.349.644</u>	<u>10.737.357.094</u>

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Provisi dan administrasi bank	724.000	210.729.799
Beban bunga	554.434.024	1.466.632.796
Jumlah	555.158.024	1.677.362.595

27. INSTRUMEN KEUANGAN, KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen Keuangan

Rincian aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kas dan setara kas	7.662.492.811	7.669.821.986
Deposito berjangka	38.000.000.000	38.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	8.899.621.140	7.100.955.919
Piutang lain-lain - pihak ketiga	239.880.904	252.789.425
Uang jaminan	560.840.576	464.595.496
Jumlah	55.362.835.431	53.488.162.826
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	14,92%	14,46%

Akun-akun aset keuangan tersebut seluruhnya dikategorikan sebagai "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun-akun "Kas dan Setara Kas", "Deposito Berjangka" dan seluruh akun piutang merupakan aset lancar yang berjangka waktu pendek sehingga jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajarnya.
- Akun "Uang Jaminan" merupakan sebagian besar setara kas yang sifatnya cukup likuid, dan dapat dengan cepat dijadikan kas tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan

Dengan demikian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Sedangkan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 meliputi akun-akun sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Hutang bank jangka pendek	28.500.000.000	28.500.000.000
Hutang usaha - pihak ketiga	4.230.943.088	3.312.210.490
Hutang lain-lain - pihak ketiga	625.019.607	2.071.692.784
Beban masih harus dibayar	1.402.374.154	3.149.783.115
Jumlah	34.758.336.849	37.033.686.389
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	39,86%	41,05%

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2h, seluruh liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

- Akun "Hutang Bank Jangka Pendek", "Hutang Usaha", "Hutang Lain-lain" dan "Beban Masih Harus Dibayar" merupakan liabilitas berjangka pendek dan oleh karena itu tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya.
- Sedangkan akun "Hutang Bank Jangka Panjang" merupakan instrumen keuangan yang dikenakan bunga pasar sehingga estimasi nilai wajar dari saldo akun tersebut (yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar) akan menghasilkan jumlah yang mendekati jumlah tercatatnya.

Dengan demikian pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar liabilitas keuangan dengan jumlah tercatatnya.

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Sebagian besar transaksi operasional dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga dengan demikian Perusahaan relatif tidak terekspos terhadap risiko mata uang. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar terkait dengan keberadaan hutang bank, khususnya hutang bank jangka pendek, (lihat Catatan 13) di mana fluktuasi suku bunga akan berdampak pada besaran pembayaran bunga yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan melalui pemantauan terhadap kecenderungan bunga pasar, mengembangkan berbagai alternatif pendanaan, percepatan pelunasan dan melakukan restrukturisasi pinjaman guna menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur terhadap risiko ini berasal dari kredit yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pelanggan tertentu.

Untuk meminimalisir risiko ini Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk mewajibkan tamu/pelanggan memberikan uang jaminan dan selain itu memberikan kredit hanya kepada pelanggan tertentu yang kredibel melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar Rp 8.899.621.140 dan Rp 7.100.955.919 yang mencerminkan sekitar 2,40% dan 1,92% dari jumlah aset konsolidasian.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan kelompok pelanggan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Lembaga pemerintahan	46%
Agen perjalanan	20%
Maskapai penerbangan	5%
Individual	5%
Lain-lain	24%
Jumlah	100%

Eksposur risiko kredit lainnya dapat timbul dari wanprestasi atas penempatan di bank dalam bentuk rekening giro, deposito berjangka ataupun bentuk lainnya. Kebijakan manajemen untuk meminimalisir risiko ini adalah dengan menempatkan dana atau bentuk investasi jangka pendek lainnya pada bank yang memiliki kredibilitas tinggi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko ini timbul ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai untuk rangka memenuhi komitmen atas instrumen keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas, memaksimalkan upaya-upaya penagihan kepada pelanggan agar dapat melakukan pembayaran secara tepat waktu dan mengatur pola pembelian secara kredit untuk jangka waktu tertentu.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2013 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	7.662.492.811	-	-	7.662.492.811
Deposito berjangka	-	38.000.000.000	-	38.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	5.603.003.268	3.296.617.872	-	8.899.621.140
Piutang lain-lain - pihak ketiga	239.880.904	-	-	239.880.904
Uang jaminan	-	170.840.576	390.000.000	560.840.576
Sub-jumlah	13.505.376.983	41.467.458.448	390.000.000	55.362.835.431

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

	2013			Jumlah
	Kurang dari 1 Bulan	1 Bulan - 1 Tahun	Lebih dari 1 Tahun	
Liabilitas Keuangan				
Hutang bank jangka pendek	-	28.500.000.000	-	28.500.000.000
Hutang usaha - pihak ketiga	3.817.113.803	413.829.285	-	4.230.943.088
Hutang lain-lain - pihak ketiga	-	625.019.607	-	625.019.607
Beban masih harus dibayar	508.350.386	894.023.768	-	1.402.374.154
Sub-jumlah	4.325.464.189	30.432.872.660	-	34.758.336.849
Selisih Likuiditas	9.179.912.794	11.034.585.788	390.000.000	20.604.498.582

28. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	-	5.980.350.753

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		
Operasi yang dilanjutkan	2.311.613.400	2.294.806.500
Operasi yang dihentikan	-	-
Jumlah	2.311.613.400	2.294.806.500
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	446.674.175	446.674.175
Laba per Saham	5,18	5,14

PT ARTHAVEST Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dan 2012 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PENERBITAN DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Pada tanggal 11 September 2012, DSAK-IAI telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan juga sekaligus membatalkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Entitas Bisnis Entitas Sepengendali" yang telah disahkan pada tanggal 26 Januari 2012.

PSAK ini mengatur mengenai kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepaskan bisnis. PSAK ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi mengenai penerapan PSAK ini dan belum dapat menentukan kemungkinan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

